

**STUDI LITERATUR: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
PICTURE AND PICTURE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN IPAS DI SEKOLAH DASAR**

Hery Setiawan¹, Della Isnaini², Alan Surya Utami³

heri.setiawan_fbs@uwks.ac.id¹, dellaisnaini2115@gmail.com², alansuryautami@gmail.com³

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan studi literatur dari jurnal nasional dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan kajian kepustakaan (library research) dan tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan model pembelajaran picture and picture terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di Sekolah Dasar. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: terdapat pengaruh model pembelajaran picture and picture terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPAS di Sekolah Dasar.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, Picture and Picture, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting dalam menjalankan kehidupan di dunia. Tanpa pendidikan dunia akan terasa hampa, gelap, dan tak terarah. Seperti kata pepatah dari Nelson Mandela, “Pendidikan adalah senjata paling mematikan di dunia, karena dengan pendidikan, kamu dapat mengubah dunia”. Pendidikan dapat memberikan pengetahuan yang luas dari suatu hal yang belum diketahui. Pendidikan dapat menjadi arahan dalam bertindak, berperilaku, dan memutuskan masalah dalam kehidupan. Pendidikan dapat menciptakan suatu hal baru yang dapat bermanfaat bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu upaya pengajaran untuk membentuk perilaku atau karakter bangsa yang berbudi pekerti luhur dan berwawasan luas. Pendidikan didapatkan dengan cara belajar, baik secara formal maupun informal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang didapatkan dalam instansi, sedangkan pendidikan informal adalah pendidikan yang didapatkan dari luar instansi. Implementasi pendidikan di Indonesia sendiri dimulai dari tingkat sekolah dasar.

Berdasarkan peraturan yang terdapat pada UUD 1945, pendidikan tingkat sekolah dasar adalah suatu usaha dalam mencerdaskan dan mencetak kehidupan bangsa yang memiliki ketaqwaan terhadap Tuhan, rasa cinta dan bangga terhadap tanah air, terampil, kreatif, inovatif, berbudi pekerti luhur, dan memiliki sopan santun serta dapat memecahkan dan menyelesaikan masalah yang terjadi dilingkungannya. Pendidikan sekolah dasar adalah tingkat pertama dalam menempuh pendidikan di sekolah. Pendidikan sekolah dasar diberikan kepada anak usia 7 hingga 13 tahun dengan waktu tempuh 6 tahun. Dalam pendidikan sekolah dasar terdapat klasifikasi tingkatan kelas yaitu kelas satu hingga kelas enam. Kelas satu hingga kelas tiga merupakan kelas tingkat rendah, sedangkan kelas empat hingga enam merupakan kelas tingkat tinggi. Terdapat beberapa mata pelajaran yang ditempuh siswa di sekolah dasar, diantaranya yaitu IPAS.

IPAS adalah gabungan dari dua mata pelajaran yang terpisah, dua mata pelajaran tersebut yaitu ilmu pengetahuan alam dengan ilmu pengetahuan sosial. Penggabungan mata pelajaran ini terjadi pada kurikulum merdeka dan diterapkan mulai tahun ajar 2022/2023. Terdapat alasan digabungnya dua mata pelajaran berdasarkan buku saku tanya jawab kurikulum merdeka yaitu kecenderungan siswa sekolah dasar dalam melihat seluruh aspek secara keseluruhan dan terpadu. Siswa sekolah dasar masih dalam tingkat berpikir sederhana atau konkret, holistik, dan komprehensif, akan tetapi tidak detail. Penggabungan IPA dan IPS diharapkan dapat memicu

anak untuk dapat mengelola lingkungan alam dan sosial dalam satu kesatuan”. Pada mata pelajaran ini siswa dilatih untuk mengamati, mengobservasi, mengeksplorasi segala sesuatu yang ada di lingkungan sekitarnya. Agar pengimplementasian pembelajaran IPAS berjalan dengan lancar dan sesuai tujuannya, maka peran guru yang kreatif dan inovatif dalam perencanaan pembelajaran hingga pelaksanaan pembelajaran sangat diperlukan guna materi yang disampaikan kepada siswa dapat diterima dengan cepat dan cermat, sehingga siswa mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Agar hal tersebut dapat tercapai, guru dapat memilih diantaranya; pendekatan, model, metode, strategi, teknik, dan taktik pembelajaran yang sesuai dan menarik. Salah satu hal penting dalam perencanaan pembelajaran ialah pemilihan model pembelajaran.

Model pembelajaran adalah suatu rangkaian penyajian materi pembelajaran dengan memanfaatkan fasilitas yang ada di kelas. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan di sekolah dasar adalah model pembelajaran picture and picture. Fansury (2017, hlm. 75) menjelaskan bahwa model pembelajaran picture and picture adalah model pembelajaran yang menggunakan media gambar lalu dipasang dan diklasifikasikan ke dalam susunan yang dapat diterima oleh akal. Model ini memanfaatkan gambar sebagai media pembelajaran dengan sistem pengelompokan. Guru membagi siswa dalam kelompok lalu memberikan gambar disetiap kelompok untuk dipasangkan dan diatur menjadi rangkaian masuk akal. Kemampuan komunikasi siswa dapat meningkat dengan penggunaan model pembelajaran picture and picture, karena sistem diskusi dalam kelompok, dan model picture and picture cocok diimplementasikan di tingkat sekolah dasar karena menggunakan media gambar yang lebih mudah untuk dipahami dan diingat oleh siswa.

Berdasarkan penjelasan yang dipaparkan diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul penelitian “pengaruh model pembelajaran picture and picture terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan yang sumber datanya berasal dari sumber kepustakaan, yaitu studi pustaka. Penelitian kepustakaan dikaitkan dengan kajian teori dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang dalam konteks sosial yang dipelajari. Sedangkan dalam penelitian kepustakaan, temu kembali data tidak hanya menjalankan fungsi yang telah ditetapkan untuk mendapatkan data penelitian. Tegasnya, penelitian kepustakaan hanya sebatas kegiatannya di dalam kepustakaan dalam koleksi perpustakaan dan tidak memerlukan kerja lapangan (Parinata & Puspaningtyas, 2022). Pengumpulan data yang relevan dari buku, kamus, jurnal, majalah, dll. tanpa perlu melakukan penilaian lapangan. Pada dasarnya penelitian kepustakaan bukan hanya sekedar mengumpulkan, membaca dokumen yang dipahami banyak orang, tetapi lebih jauh lagi, penelitian kepustakaan perlu memperhatikan tahapan-tahapan penelitian kepustakaan (Lubis, 2019). Penulisan artikel ini menggunakan metode studi perbandingan literature dan analisis konten. Perbandingan literatur dilakukan untuk mengungkap berbagai teori dan informasi yang relevan dengan topik yang dikaji. Studi perbandingan literatur dilakukan dengan menelusuri literatur primer secara daring, yaitu jurnal, laporan penelitian, laporan kegiatan, buku, majalah, media berita, dan sumber literatur lainnya, yang memiliki kriteria valid dan bereputasi baik. Jurnal, prosiding, dan buku yang digunakan diprioritaskan (Erwina Sumartini & Keb, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan studi literatur (kajian Pustaka) terkait pengaruh model pembelajaran picture and picture terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di sekolah dasar. Pada 5 data yang diperoleh 2 artikel studi kualitatif, 3 artikel studi kuantitatif. Berdasarkan asal negara dilakukannya penelitian diperoleh bahwa 5 artikel Indonesia. Artikel yang diperoleh

merupakan artikel yang berkaitan dengan pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPAS di sekolah dasar. Di bawah ini merupakan tabel 1 yang berisi Pengaruh model pembelajaran *picture and picture*.

Tabel 1. Ringkasan Studi Penelitian

Pengaruh Model Pembelajaran <i>Picture And Picture</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipas Di Sekolah Dasar				
No.	Studi	Partisipan	Metodologi	Temuan Utama
1.	Erita (2020)	Siswa kelas IV di SDN 6 Lubuklinggau	Kuisisioner Observasi	Model Pembelajaran <i>Picture And Picture</i> Terhadap Hasil Siswa kelas VI Belajar siswa di SDN 6 Lubuklinggau
2.	Wahyuni & Huriyati (2020)	Siswa kelas IV SDN Pontianak Barat	Observasi Kuisisioner Eksperimen	Model Pembelajaran <i>Picture And Picture</i> Terhadap Hasil Belajar siswa siswa kelas IV di SDN Pontianak Barat
3.	Praseptia & Zulherman, (2021)	Siswa kelas V SD	Kuisisioner Observasi Ekseperimen	Model Pembelajaran <i>Picture And Picture</i> Terhadap Hasil Belajar siswa di SD
4	Habibi & Adnan (2021)	Siswa kelas V di SDN 05 Pasaman	Kuisisioner Observasi	Model Pembelajaran <i>Picture And Picture</i> Terhadap Hasil Belajar siswa kelas V di SDN 05 Pasaman
5.	Wahyudi <i>et al</i> (2023)	Siswa kelas III SDN 5 Menteng	Observasi	Model Pembelajaran <i>Picture And Picture</i> Terhadap Hasil Belajar siswa Kelas III SDN 5 Menteng

SIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil studi literatur ini adalah Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar siswa Pada Mata Pelajaran IPAS di Sekolah Dasar.

Semakin tinggi rasa percaya diri peserta didik, maka akan semakin tinggi pula hasil belajarnya. Begitupun sebaliknya, semakin rendah rasa percaya diri peserta didik maka akan semakin rendah juga hasil belajar peserta didik.

Sesuai dengan hasil studi literatur (kajian Pustaka) Adapun beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti. Pertama, Guru harus menggunakan model pembelajaran yang kreatif seperti model pembelajaran Picture and Picture. Kedua, Guru harus menggunakan media pembelajaran yang mendukung model pembelajaran Picture and Picture dan guru harus menggunakan metode diskusi dan ceramah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, Irfan, dan Yetti Supriyati. 2022. Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review. *Jurnal Ilmiah*. 8(3). 2442-9511.
- AP, Agus. 2021. Belajar IPA Menyenangkan dengan Picture and Picture. *radarsemarang.id*, Jawa Pos. Diakses pada: 19 Maret 2024. <https://radarsemarang.jawapos.com/untukmu-guruku/721378669/belajar-ipa-menyenangkan-dengan-picture-and-picture>.
- Dewi, Nuristya, Suadnyana dan Suniasih. 2019. Pengaruh Model Problem Based Instruction Berbantuan Media Lingkungan Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis IPA. *Jurnal Pendidikan*. 2(2).
- Erita, E. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran. *Economica*, 6(1), 72–86. <https://doi.org/10.22202/economica.2017.v6.i1.1941>
- Erwina Sumartini, S. S. T., & Keb, M. (2020). Studi literatur: Dampak stunting terhadap kemampuan kognitif anak. *Jurnal Seminar Nasional*, 2(01), 127–134.
- Fitriyani dan Erdi Guna Utama. 2019. Model Pembelajaran Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*. 2(1). 77-81.
- Habibi, Y., & Adnan, M. F. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Terhadap Partisipasi dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3399–3412. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1316>
- Julaeha, Siti, dan Mohamad Erihardiana. Model Pembelajaran dan Implementasi Pendidikan HAM Dalam Perspektif Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional. *Reslaj*. 4(1). 133- 144.
- Lubis, M. (2019). Studi Literatur: Peran Guru Pada Era Pendidikan 4.0. *EDUKA Jurnal Pendidikan, Hukum Dan Bisnis*, 2(02).
- Mahananingtyas, Elsinora. 2017. Hasil Belajar Kognitif, Afektif Dan Psikomotorik Melalui Penggunaan Jurnal Belajar Bagi Mahasiswa PGSD. *Jurnal Pedagogika*.
- Parinata, D., & Puspaningtyas, N. D. (2022). Studi Literatur: Kemampuan Komunikasi Matematis Mahasiswa Pada Materi Integral. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 3(2), 94–99.
- Praseptia, D., & Zulherman, Z. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3018–3025. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1073>
- Priadana, Sidik, dan Denok Sunarsi. 2021. Metode Penelitian Kuantitatif. Tangerang. Pascal Books.
- Putri, Vanya Karunia Mulia. 2023. 7 Pengertian Hasil Belajar Menurut Ahli. *Kompas.com*. diakses pada: 26 Maret 2024. <https://www.kompas.com/skola/read/2023/07/27/100000369/7-pengertian-hasil-belajar-menurut-ahli>.
- Salma. 2023. Model Pembelajaran: Pengertian, Ciri, dan Jenis. *Deepublish*. Diakses pada: 18 Maret 2024. <https://penerbitdeepublish.com/model-pembelajaran/>.
- Sugiyono. (2016). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, Putu Ari, dan Ni Nyoman Kusmaryani. 2017. Penerapan Model Picture And Picture Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Pengetahuan. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. 1(2). 99-106.
- Suswari, Pani. 2023. Quasi Eksperimen: Nonequivalent Control Group Design Sebagai Panduan Teori Dalam Menyusun Skripsi. Diakses pada: 16 April 2024. <https://www.kompasiana.com/panisuswari/64f9e931e2c0f910f91a8803/desain-quasi-eksperimen-nonequivalent-control-group-design>.

- Wahyudi, A., Penny Pahan, B., & Sulistyowati, R. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Kooperatif Picture And Picture: Suatu Studi di SDN 5 Menteng. *Harati: Jurnal Pendidikan Kristen*, 3(2), 109–123. <https://doi.org/10.54170/harati.v3i2.228>
- Wahyuni, L., & Huriyati, N. (2020). Pengaruh model pembelajaran picture and picture terhadap hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan teorema pythagoras. *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 16(2), 154–159.